

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

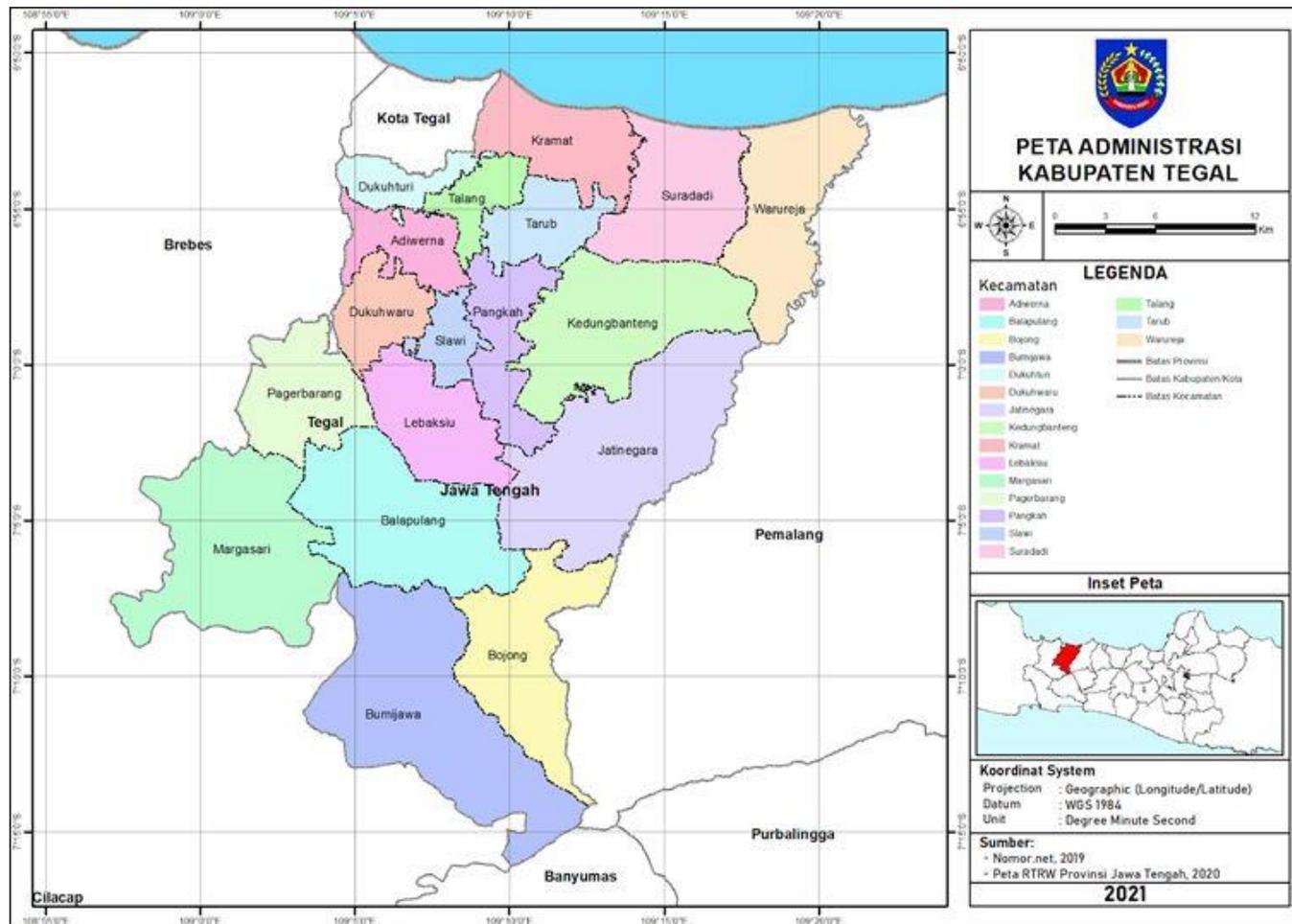
Kabupaten Tegal merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Kabupaten Tegal terletak di bagian barat laut Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, penduduk Kabupaten Tegal berjumlah 1.678.569 jiwa yang terdiri atas 854.740 jiwa penduduk laki-laki dan 823.829 jiwa penduduk perempuan. Secara geografis Kabupaten Tegal terletak pada posisi 08° 57' 6" – 109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 15' 30" Lintang Selatan. Berikut merupakan batas wilayah Kabupaten Tegal:

1. Sebelah Utara : Kota Tegal dan Laut Jawa
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
3. Sebelah Timur : Kabupaten Pemalang
4. Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

Wilayah Kabupaten Tegal beriklim tropis dengan dua musim yaitu kemarau dan penghujan. Curah hujan di wilayah ini memiliki siklus hujan yang fluktuatif setiap bulannya. Banyaknya curah hujan bergantung pada kelembaban udara yang tinggi, tetapi tekanan udara rendah dengan kecepatan angin dan suhu udara serta penguapan sedang-sedang saja. Secara topografis wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari 3 kategori daerah, yaitu:

1. Daerah pantai meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi, dan Warureja.
2. Daerah dataran rendah meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksu, sebagian wilayah Suradadi, Warureja, Kedungbanteng dan Pangkah.
3. Daerah dataran tinggi/pegunungan meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulang, Bumijawa, Bojong, sebagian Pangkah dan Kedungbanteng.

Berikut ini merupakan gambar dari peta administrasi Kabupaten Tegal:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Gambar II.1 Peta Administrasi Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan dengan 281 desa dan 6 kelurahan. Berikut merupakan tabel luas wilayah Kabupaten Tegal dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.1 Luas Wilayah Tiap Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	%	
1	Margasari	86,84	9,88	13
2	Bumijawa	88,55	10,08	18
3	Bojong	58,52	6,66	17
4	Balapulang	74,91	8,52	20
5	Pagerbarang	43,00	4,89	13
6	Lebaksiu	40,95	4,66	15
7	Jatinegara	79,62	9,06	17
8	Kedungbanteng	87,62	9,97	10
9	Pangkah	35,51	4,04	23
10	Slawi	13,63	1,55	10
11	Dukuhwaru	26,58	3,03	10
12	Adiwerna	23,86	2,72	21
13	Dukuhturi	17,48	1,99	18
14	Talang	18,37	2,09	19
15	Tarub	26,82	3,05	20
16	Kramat	38,49	4,38	20
17	Suradadi	55,73	6,34	11
18	Warureja	62,31	7,09	12
Jumlah		878,79	100,00	287

Sumber: Kabupaten Tegal Dalam Angka 2022

Dari tabel diatas juga dijelaskan bahwa Kabupaten Tegal memiliki luas wilayah seluas 878,79 km² yang berupa lahan sawah dan bukan lahan sawah. Dimana kecamatan terluas yaitu Kecamatan Bumijawa seluas 88,55 km², kemudian disusul Kecamatan Kedungbanteng dengan luas 87,62 km². Sedangkan untuk Kecamatan Slawi merupakan kecamatan dengan luas wilayah yang paling kecil yaitu 13,63 km².

2.2 Karakteristik Demografi Kabupaten Tegal

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tegal untuk setiap kecamatannya memiliki masing-masing perbedaan. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Talang sebesar 5.907 jiwa/km², sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kedungbanteng sebesar 545 jiwa/km². Berikut merupakan tabel jumlah penduduk per kecamatan di Kabupaten Tegal:

Tabel II.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Margasari	59.171	57.466	116.637
2	Bumijawa	53.882	50.495	104.377
3	Bojong	41.178	38.897	80.075
4	Balapulang	51.044	49.079	100.123
5	Pagerbarang	33.295	32.672	65.967
6	Lebaksiu	50.857	49.988	100.845
7	Jatinegara	33.353	31.701	65.054
8	Kedungbanteng	24.216	23.556	47.772
9	Pangkah	60.432	58.363	118.795
10	Slawi	40.334	40.069	80.403
11	Dukuhwaru	36.365	35.508	71.873
12	Adiwerna	70.359	67.023	137.382
13	Dukuhturi	52.460	49.913	102.373
14	Talang	55.624	52.896	108.520
15	Tarub	45.913	44.395	90.308
16	Kramat	59.823	58.735	118.558
17	Suradadi	50.104	48.164	98.268
18	Warureja	36.330	34.909	71.239
	Jumlah	854.740	823.829	1.678.569

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal 2022

Kepadatan penduduk ini terjadi dipengaruhi dengan adanya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tegal yang terus meningkat setiap tahunnya. Banyaknya pusat kegiatan di Kabupaten Tegal ini yang berkembang sehingga hal tersebut

menarik dan mengundang penduduk luar wilayah Kabupaten Tegal untuk datang melakukan aktivitas bekerja, berbelanja dan hanya sebagian saja yang memilih untuk menetap di wilayah ini. Pertumbuhan penduduk yang pesat di Kabupaten Tegal ini dapat memberikan efek pengurangan lahan untuk tempat tinggal karena disertai dengan pertumbuhan tempat usaha serta menjadi sulit untuk menyelesaikan permasalahan transportasi (Susantono et al. 2011). Dari tingginya aktivitas masyarakat tentunya harus di dorong dengan meningkatkan fasilitas transportasi yang cukup memadai baik dari prasarana maupun sarana transportasi di Kabupaten Tegal. Selain itu guna memperoleh keuntungan untuk masyarakat di Kabupaten Tegal.

2.3 Kondisi Transportasi Kabupaten Tegal

2.3.1 Karakteristik Prasarana

Transportasi merupakan jembatan penghubung antara daerah produksi dan pasar atau sarana penghubung antara produsen dan konsumen serta antara pihak-pihak lain yang membutuhkan transportasi (Fatimah 2019). Kebutuhan transportasi pada masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pembangunan wilayah yang terus bertambah membawa dampak yang besar untuk transportasi dalam hubungan antar berbagai wilayah yakni aksesibilitas. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah menjadi sarana yang membuka keterisoliran penduduk Kabupaten Tegal (Kristiano dan Suryana 2019). Hasil Survei Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Tegal Tahun 2022, Kabupaten Tegal sendiri memiliki jaringan jalan sepanjang 1.131,30 km. Pada dasarnya jalan di Kabupaten Tegal didominasi oleh jalan Nasional, jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Jaringan jalan yang di Kabupaten Tegal dapat dilihat sebagai berikut:

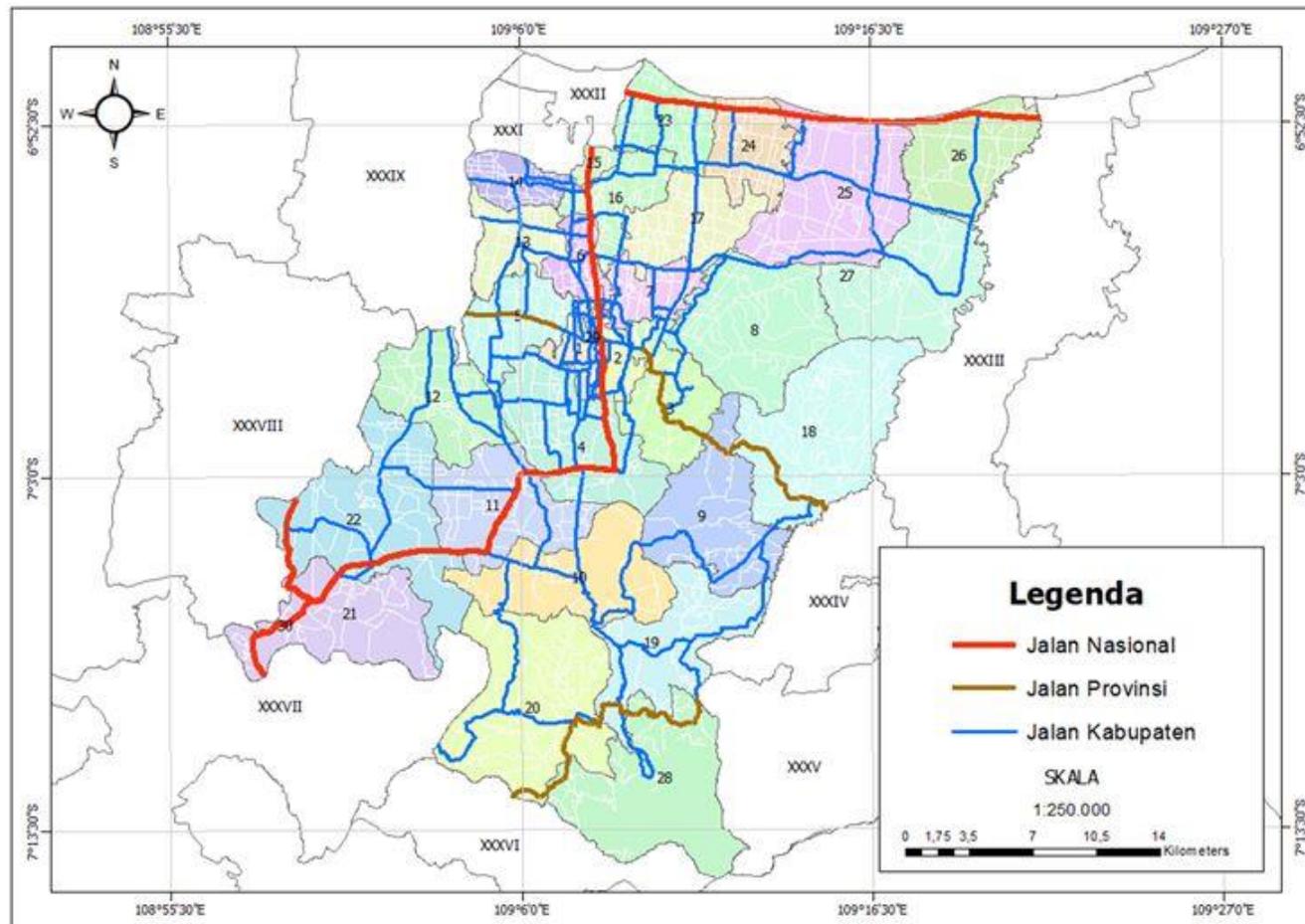
Tabel II.3 Jalan Kabupaten Tegal

No	Status Jalan	Ruas Jalan Kabupaten Tegal		Ruas Jalan Kabupaten Tegal yang Dikaji			
		Jumlah Ruas	Panjang Ruas (Km)	Fungsi Jalan	Jumlah Ruas	Jumlah Segmen	Panjang Jalan (Km)
1	Nasional	8	74,92	Arteri Primer	1	7 Segmen	23,03

No	Status Jalan	Ruas Jalan Kabupaten Tegal		Ruas Jalan Kabupaten Tegal yang Dikaji			
		Jumlah Ruas	Panjang Ruas (Km)	Fungsi Jalan	Jumlah Ruas	Jumlah Segmen	Panjang Jalan (Km)
				Kolektor Primer-1	7	22 Segmen	51,89
2	Provinsi	4	53,79	Kolektor Primer-2	4	11 Segmen	53,79
3	Kabupaten	684	1.002,59	Lokal Primer	87	120 Segmen	348,28
				Lokal Sekunder	31	44 Segmen	30,67
Total		696	1.131,30	5 Fungsi Jalan	130 Ruas	204 Segmen	507,66

Sumber: SK PUPR No. 248 Tahun 2015, SK Jalan Provinsi Tahun 2016, dan SK Bupati Penetapan Jalan 2020

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa untuk panjang jalan nasional Kabupaten Tegal yaitu sepanjang 74,92 km, kemudian untuk panjang jalan provinsi sepanjang 53,79 km dan untuk panjang jalan kabupaten sepanjang 1.002,59 km. Berdasarkan fungsi jalan, Kabupaten Tegal terdapat jalan Arteri Primer, Kolektor Primer-1, Kolektor Primer-2, Lokal Sekunder, dan Lokal Primer. Untuk total panjang ruas jalan yang di kaji oleh Tim PKL PTDI-STTD Kabupten Tegal Tahun 2022 sepanjang 507,66 km. Berikut ini merupakan gambar dari peta jaringan jalan Kabupaten Tegal:



Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II.2 Jaringan Jalan Kabupaten Tegal

2.3.2 Karakteristik Sarana

Karakteristik sarana di wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan angkutan barang dengan berbagai jenis. Kendaraan pribadi di Kabupaten Tegal didominasi oleh sepeda motor dan mobil. Kendaraan umum di Kabupaten Tegal dilayani oleh angkutan umum dalam trayek yaitu Angkutan Antarkota AntarProvinsi (AKAP), Angkutan Dalam Provinsi (AKDP) Dan Angkutan Perdesaan. Sedangkan angkutan umum yang tidak dilayani dalam trayek di Kabupaten Tegal yaitu angkutan pendukung (paratransit) daerah dilayani oleh ojek dan becak.

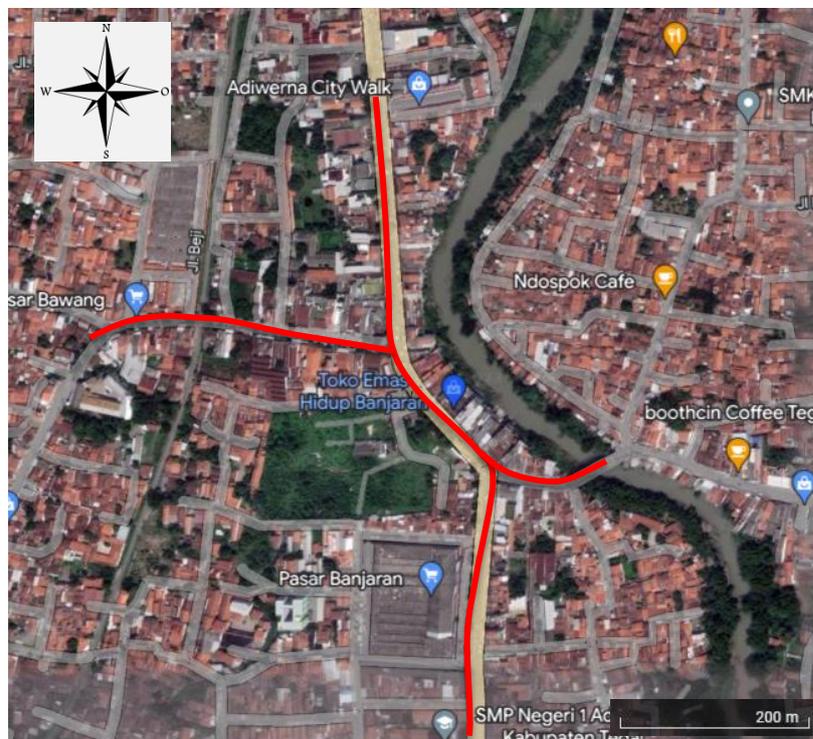
2.3.3 Karakteristik Pergerakan/Volume Lalu Lintas

Berdasarkan hasil survei Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Tegal 2022, Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Tegal terlihat pada waktu peak nya sendiri. Pada saat peak pagi, banyak pergerakan kendaraan di dalam Ibu Kota Kabupaten Tegal menuju daerah kawasan CBD, sedangkan untuk pergerakan dari luar kota bergerak masuk ke dalam kota. Pergerakan pada pagi hari memiliki fluktuasi yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan pergerakan di pagi hari nya. Umumnya untuk pelajar bergerak di antara jam 06.15-07.00, sedangkan untuk orang bekerja umumnya bergerak di antara jam 07.30-08.30. Untuk kendaraan barang di Kabupaten Tegal bergerak pada waktu yang beragam, menyesuaikan dengan kebutuhan jam pasar, seperti wilayah pasar Banjaran, pada pukul 03.30 dini hari sudah banyak terjadi pergerakan dari angkutan barang seperti pickup untuk melakukan proses pengantaran dan bongkar muat sayur-sayuran serta buah-buahan di pasar Banjaran tersebut.

Pada pergerakan siang hari, jumlah pergerakan kendaraan tidak sebesar peak pagi, karena pergerakan yang terjadi berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan untuk pergerakan di luar kota beberapa ruas jalan yang menunjukkan pergerakan yang berbeda. Dan untuk sore hari, pergerakan di dalam kota Sebagian besar dari keluar dari CBD disebabkan karena banyak yang pulang dari tempat bekerjanya, seperti di kawasan pemerintahan karena pada peak sore merupakan jam pulang dari kantor.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Bawang Banjaran yang terletak di Kecamatan Adiwerna ini merupakan pasar tradisional dengan jam operasionalnya selalu buka setiap hari. Selain ramai, Pasar Bawang Banjaran ini sangat murah dan diminati para pembeli untuk berdatangan ke pasar ini. Akibat dari aktivitas pasar yang terlalu ramai dan padat, kondisi jalan yang kurang baik serta lalu lintas yang tidak teratur membuat kinerja jaringan jalan menjadi tidak efektif. Pasar Bawang Banjaran ini berada di jalan Ujungrusi – Banjaran yang membentang pedagang kaki lima sepanjang jalan tersebut. Kemudian di jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi merupakan akses utama yang digunakan masyarakat dari Kabupaten Tegal menuju Kota Tegal dan sebaliknya. Diruas jalan ini membentang pertokoan sepanjang jalan dan banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan. Kendaraan yang melewati ruas jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi ini kecepatan kendaraan tersebut menjadi lambat dan terjadi kepadatan kendaraan di ruas jalan maupun simpang tiga banjaran sentral. Berikut merupakan gambar satelit wilayah lokasi kajian penelitian:



Sumber: Google Earth

Gambar II.3 Satelit Lokasi Wilayah Studi

Gambar II.3 merupakan lokasi wilayah studi kajian penelitian yang akan dilakukan peningkatan kinerja lalu lintas serta penataan kawasan lalu lintas menjadi lebih baik lagi sesuai dengan standar dan peraturan yang sudah ditetapkan. Berikut di bawah ini merupakan hasil dokumentasi lokasi kajian penelitian:



Sumber: Dokumentasi 2022

Gambar II.4 Kondisi Tata Guna Lahan Kawasan Pasar Bawang Banjaran

Dari gambar II.4 menjelaskan bahwa karakteristik tata guna lahan di kawasan pasar tersebut terdiri dari pertokoan, pedagang sayuran yang menyebabkan banyaknya pergerakan kendaraan di wilayah tersebut. Kawasan ini termasuk paling ramai di lewati dan dijadikan sebagai akses untuk pergi ke tempat kerja, ke sekeolah dan sebagainya sehingga sering terjadi kepadatan lalu lintas pada jam-jam tertentu.



Sumber: Analisis 2023

Gambar II.5 Kondisi Eksisting Kawasan Pasar Bawang Banjaran Menggunakan SketchUp

Dari gambar II.5 menjelaskan terkait kondisi eksisting dan tata guna lahan tampak atas Kawasan Pasar Bawang Banjaran dengan menggunakan sketchup.



Sumber: Dokumentasi 2022

Gambar II.6 Kondisi Parkir Di Kawasan Pasar Bawang Banjaran

Gambar di atas menjelaskan terkait kondisi parkir *on street* yang kurang tertata karena masyarakat terbiasa menggunakan badan dan bahu jalan untuk parkir. Maka perlunya kesadaran masyarakat dan kepedulian pemerintah setempat dalam menata serta mengelola parkir.



Sumber: Analisis 2023

Gambar II.7 Kondisi Eksisting Parkir Dengan Menggunakan SketchUp

Pada gambar II.7 menjelaskan bahwa kondisi parkir di Kawasan Pasar Bawang Banjaran dengan menggunakan sketchup. Untuk kondisi yang digambarkan tersebut sudah di maksimalkan serupa mungkin dengan kondisi eksisting di kawasan tersebut.



Sumber: Dokumentasi 2022

Gambar II.8 Kondisi Pejalan Kaki

Pada gambar II.8 dijelaskan bahwa kondisi pejalan kaki yang berjalan menggunakan badan jalan karena tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki serta kondisi pejalan kaki yang menyeberang tidak sesuai dengan aturan karena tidak terdapat fasilitas penyeberangan.



Sumber: Dokumentasi 2022

Gambar II.9 Kondisi Bongkar Muat Barang

Pada gambar II.9 merupakan kegiatan bongkar muat barang di badan jalan pada saat siang hari. Hal ini perlunya pembatasan jam untuk melakukan bongkar muat barang agar tidak mengganggu lalu lintas jalan.

Berikut merupakan tabel hasil kajian penelitian ruas jalan dan simpang:

Tabel II.4 Ruas Jalan Kajian Penelitian

Nama Ruas Jalan						
		Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 5	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 6	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 7	Jalan Banjaran - Balamoa Segmen 1	Jalan Ujungrusi - Banjaran
Tipe Jalan		2/2 UD	2/2 UD	2/2 UD	2/2 UD	2/2 UD
Status Jalan		Nasional	Nasional	Nasional	Kabupaten	Kabupaten
Fungsi Jalan		Kolektor Primer - 1	Kolektor Primer - 1	Kolektor Primer - 1	Lokal Primer	Lokal Primer
Lebar Jalan (m)		10 m	10 m	10 m	7 m	8 m
Lebar Efektif Jalan (m)		9 m	8 m	8,5 m	6 m	6,5 m
Bahu Jalan (m)	Kanan	2,5 m	2,5 m	1 m	2 m	3 m
	Kiri	2,5 m	2,5 m	1 m	2 m	3 m
Bahu Jalan Efektif (m)	Kanan	0,5 m	0,5 m	1 m	0 m	0 m
	Kiri	0,5 m	0,5 m	1 m	0 m	0 m
Trotoar		Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Hambatan Samping		H	VH	VH	H	VH
Marka Jalan		ada	ada	ada	ada	Tidak ada
Kondisi Jalan		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kapasitas Dasar		4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
Kapasitas Jalan (smp/jam)		3.864	3.352	3.961	1.969	1.910

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Tegal 2022

Dari tabel II.4 didapatkan bahwa adanya pengurangan terhadap lebar jalan sebenarnya dengan lebar jalan efektif yang bisa digunakan kendaraan serta rendahnya kapasitas jalan untuk menampung kendaraan di masing-masing ruas jalan. Berikut ini merupakan indikator dari ruas jalan dan simpang yang berpengaruh dari dampak aktivitas kawasan pasar:

Tabel II.5 Ruas Jalan Yang Terpengaruh

No	Nama Jalan	Kapasitas Jalan (skr/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (skr/km)
1	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 5	3.864	0,46	31	57,55
2	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 6	3.352	0,61	25	81,68
3	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 7	3.961	0,47	43	43,05
4	Jalan Banjaran - Balamoa	1.969	0,52	24	42,33

	Segmen 1				
5	Jalan Ujungrusi - Banjaran	1.910	0,66	20	62,95

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Tegal 2022

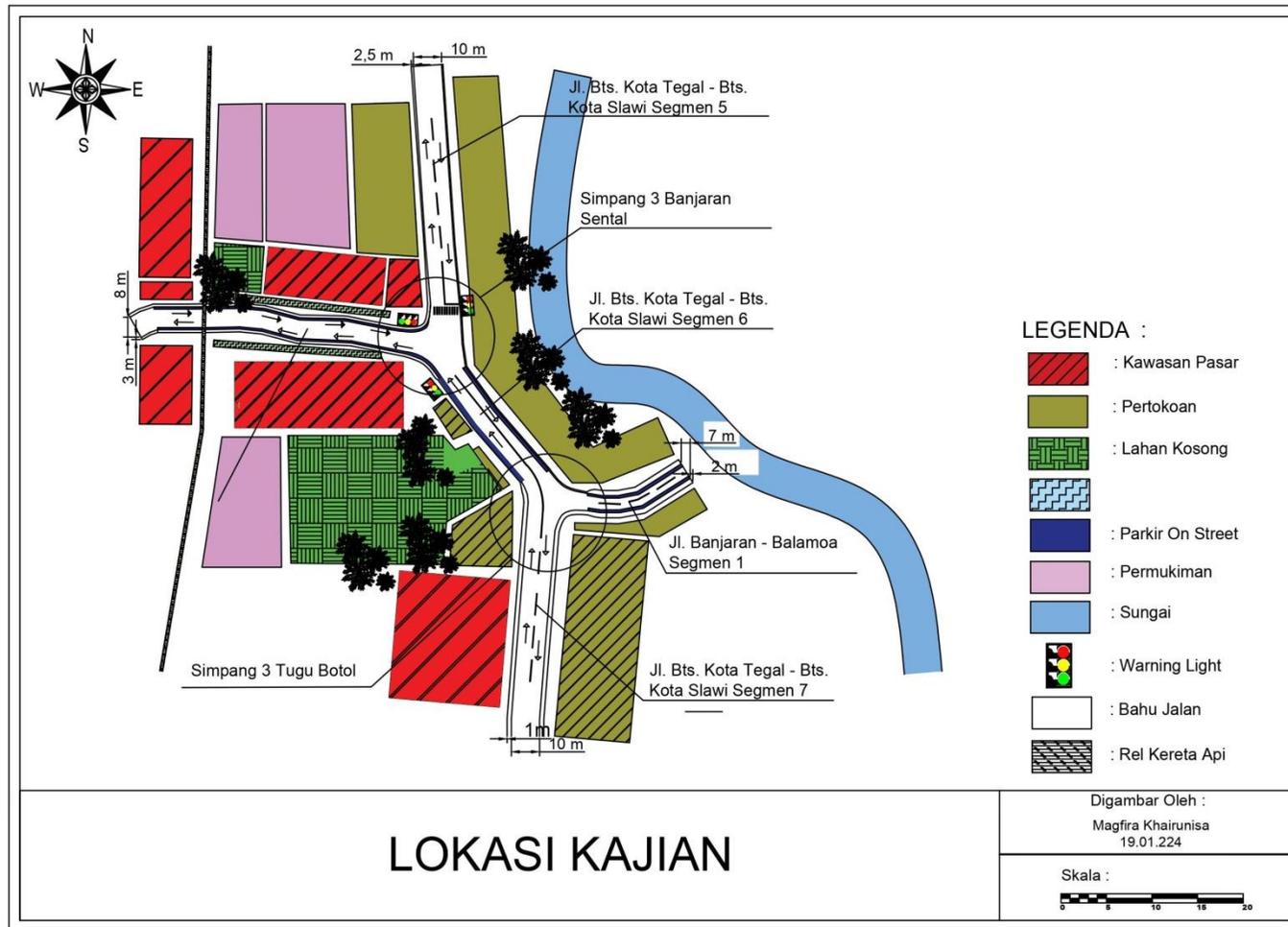
Dari tabel II.5 disimpulkan bahwa indikator kinerja tiap ruas berbeda-beda dimana masing – masing ruas jalan memiliki angka V/C ratio yang tinggi dan kecepatan yang rendah serta kepadatan yang sedang.

Tabel II.6 Simpang Yang Terpengaruh

No	Nama Jalan	Tipe Simpang	Kapasitas Simpang (smp/jam)	Derajat Kejenuhan	Peluang Antrian (%)	Tundaan (detik/smp)
1	Simpang 3 Banjaran Sentral	322	1.963	0,84	29 - 57	14,00
2	Simpang 3 Tugu Botol	322	2.321	0,74	23 - 45	12,17

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Tegal 2022

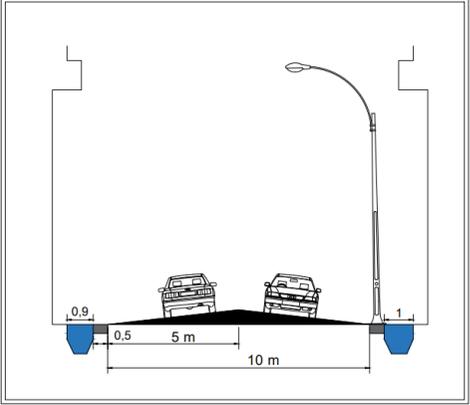
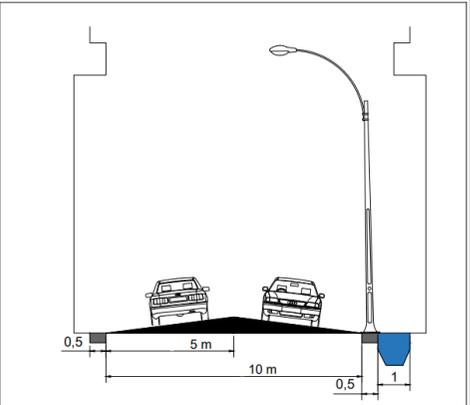
Dari tabel II.6 disimpulkan bahwa indikator dari kedua simpang ini memiliki angka derajat kejenuhan yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap kapasitas simpang. Berikut di bawah ini merupakan layout dari wilayah kajian penelitian:

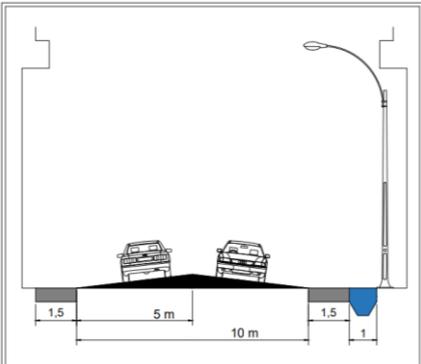
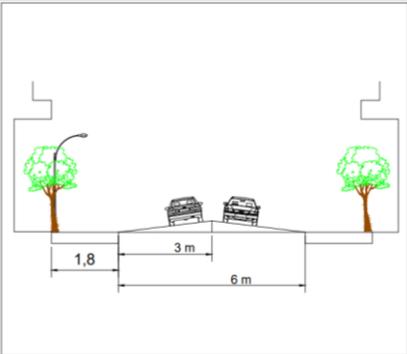


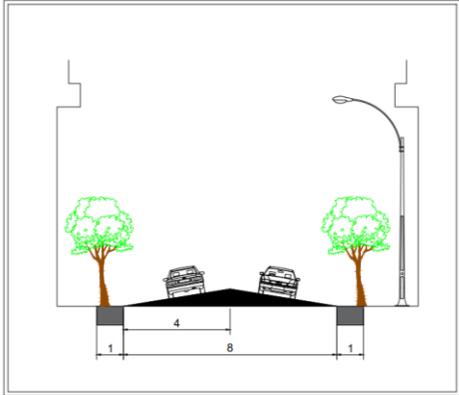
Sumber: Analisis 2023

Gambar II.10 Layout Wilayah Studi

Tabel II.7 Visualisasi Ruas Kawasan Pasar Bawang Banjaran Kabupaten Tegal

No	Nama Ruas Jalan	Panjang Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 5	300 m		
2	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 6	240 m		

No	Nama Ruas Jalan	Panjang Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
3	Jalan Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 7	350 m		
4	Jalan Banjaran - Balamoa Segmen 1	120 m		

No	Nama Ruas Jalan	Panjang Jalan	Visualisai	Penampang Melintang
5	Jalan Ujungrusi - Banjaran	300 m		

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berikut merupakan penjelasan terkait gambar dan tabel diatas:

1. Gambar II.10 merupakan layout dari Kawasan Pasar bawang Banjaran. Yang mana Kawasan ini merupakan kawasan komersial karena terdapat pasar, pertokoan, dan permukiman
2. Tabel II.7 merupakan visualisasi ruas jalan di kawasan Pasar Bawang Banjaran Kabupaten Tegal yang menjadi akses keluar masuk dari Kawasan Pasar Bawang Banjaran.
3. Tabel II.8 merupakan visualisasi simpang di Kawasan Pasar Bawang Banjaran Kabupaten Tegal layout yaitu Simpang Tiga Tugu Botol dan Simpang Tiga Banjaran Sentral. Simpang ini juga merupakan akses dari keluar masuknya Kawasan Pasar Bawang Banjaran.